

sudah disampaikan oleh Imam Nawawi Al Bantani di dalam kitabnya *Marah Labid*.



#### **A. Kesimpulan**

Dalam Skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Toleransi mengandung maksud supaya membolehkan terbentuknya sistem yang menjamin terjaminnya pribadi, harta benda dan unsur-unsur minoritas yang terdapat pada masyarakat dengan menghormati agama, moralitas dan lembaga-lembaga mereka serta menghargai pendapat orang lain serta perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya tanpa harus

berselesih dengan sesamanya karena hanya berbeda keyakinan dan agama. Imam Nawawi al Banteni memberikan pemaparan yang signifikan didalam ranah dimensi toleransi Bergama. Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani dalam hal beragama, berinteraksi social, dan politik islam terlebih lagi dengan yang berbeda agama.

Berdasarkan Tafsir maqashidi Hakikat toleransi beragama menurut Syaikh Nawawi meliputi hal-hal yaitu 1). Tidak memaksa pemeluk agama lain untuk memeluk agama Islam dalam artian memberi mereka kebebasan dalam menentukan keyaikkannya 2). Tidak mencaci dan menghina agama dalam artian menghormati agama lain dengan tanpa mencaci atau mengolok-olok apa yang mereka sembah 3). Menjalin ukhuwwah Al-Basyariah dengan adanya batasan selama mereka tidak memerangi dan mengusir umat Islam dari negaranya sendiri.

## **B. Saran**

Pengetahuan dan pemahaman terhadap toleransi antar umat beragama. Masyarakat harus menggali pengetahuan tentang toleransi antar umat beragama agar lebih memahami bagai mana perbuatan-perbuatan baik dan dapat menciptakan kerukunan ditengah-tengan masyarakat.

Kesadaran dalam menghargai perbedaan. Masyarakat harus lebih menyadari bahwa negara Indonesia adalah negara multikultural, sehingga masyarakat juga harus saling menghargai perbedaan yang ada, agar tercipta kehidupan yang baik dan rukun.

